ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i5.1672

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI INDONESIA

Queentha Monica Maorencia & Marwan
Universitas Negeri Padang
queenthamonica3@gmail.com ; marwan@fe.unp.ac.id

Abstract

The study aims to examine the extent of the influence of economic growth, domestic investment, foreign investment and human development index on income distribution inequality in Indonesia in 2018-2022. This type of research is descriptive and associative, the data used is panel data where the research was conducted in Indonesia in 2018-2022. This research uses the Eviews 12 application, the model chosen is the Fixed Effect Model. The F test shows that economic growth, domestic investment, foreign investment and human development index have a significant effect on income distribution inequality. While in the t test, economic growth and foreign investment have a negative and insignificant effect on income distribution inequality, domestic investment has a positive and insignificant effect on income distribution inequality, human development index has a significant negative effect on income distribution inequality The results of the Coefficient of Determination (R2) test found 0.968. This means that 96.8% of the dependent variable is explained by the independent variable, while 3.4% is explained by other variables outside the model or not included in this study.

Keywords *: Inequality of Income Distribution; Economic growth; Domestic investment; Foreign investment; Human Development Index: Indonesia*

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk mengkaji sejauhmana pengaruh pertumbuhan eknomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia pada tahun 2018-2022. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif, data yang digunakan adalah data panel dimana penelitian dilakukan di Indonesia pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan Aplikasi Eviews 12, model yang dipilih adalah Fixed Effect Model. Uji F menunjukkan bahwa pertumbuhan eknomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia berpengaruh siginifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Sedangkan pada uji t, pertumbuhan ekonomi dan penanaman modal asing berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan, indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan Hasil uji Koefisien Determinasi (R2) didapati 0,968.

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Berarti sebesar 96,8% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent, sedangkan 3,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dimasukan dalam penelitian ini.

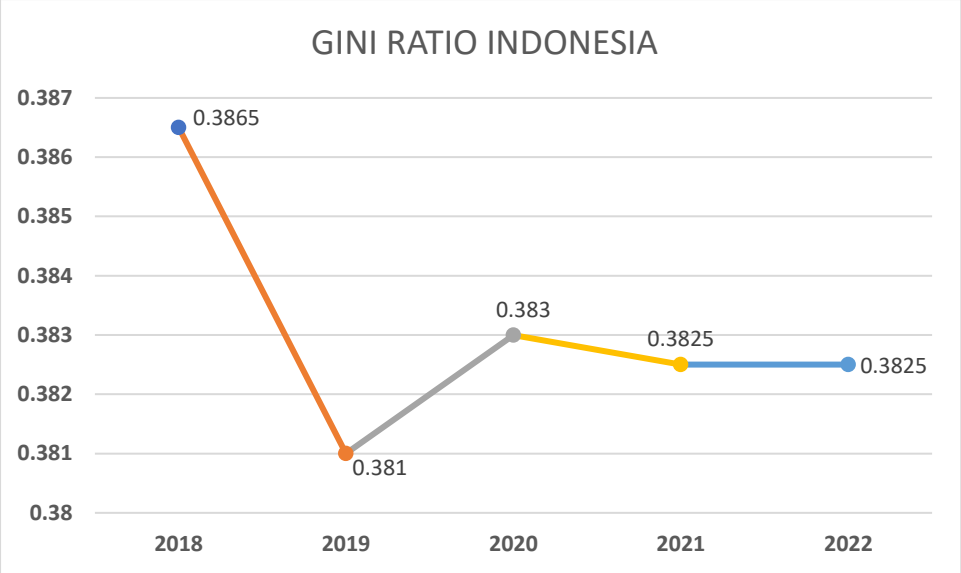
Kata Kunci : Ketimpangan Distribusi Pendapatan; Pertumbuhan Ekonomi; Penanaman Modal Dalam Negeri; Penanaman Modal Asing; Indeks Pembangunan Manusia: Indonesia

PENDAHULUAN

Setiap negara di dunia umumnya memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahtaraan rakyatnya dengan melakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk membawa perubahan yang lebih baik, dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, perubahan sosial, memberantas kemiskinan dan pengangguran serta mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan (Todaro, 2003).

Ketimpangan distribusi pendapatan merupakan isu penting dalam pembangunan setiap negara karna berhubungan dengan distribusi pendapatan yang diperoleh masyarakat di negara tersebut. Jika ketimpangan distribusi pendapatan semakin tinggi maka distribusi pendapatan semakin tidak merata. Ketimpangan disebabkan karna tidak meratanya pembangunan ekonomi sehingga terjadinya perbedaan antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya wilayah yang maju dan wilayah yang terbelakang.

Ketimpangan distribusi pendapatan dapat diukur menggunakan perhitungan *gini ratio* atau indeks gini, indeks gini adalah ukuran yang menunjukan tingkat ketimpangan distribusi pendapatan, apabila semakin tinggi nilai indeks gini maka tingkatan ketimpangan distribusi pendapatan semakin meningkat, sebaliknya jika semakin rendah nilai indeks gini maka semakin merata tingkat distribusi pendapatannya. Menurut Damanik et al., (2018) pengukuran ketimpangan agregat menggunakan indeks gini yang angkanya berkisar diantara nol yang berati pemerataan sempurna. Dimana ketimpangan mengacu kepada sejauh mana pendapatan tersebut di distribusikan secara merata diantara populasi. Berikut gambar rata-rata gini ratio di Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 :



Gambar 1. 1 Rata-rata Indeks Gini di Indonesia Tahun 2018-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1.1 memperlihatkan nilai ketimpangan distribusi pendapatan Indonesia yang diukur dengan gini ratio pada tahun 2018 hingga 2022 pergerakan rata-rata gini ratio yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Terlihat bahwa rata-rata tertinggi indeks gini pada tahun 2018 pada angka 0.386%. Tetapi pada tahun 2019 indeks gini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya hingga angka 0.381%, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2022 gini ratio mengalami peningkatan hingga 0.383%.

Salah satu indikator yang mempengaruhi pembagunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dalam setiap negara. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang dapat tercapai. Semakin tinggi tingkat dari pertumbuhan ekonomi berarti semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakat. Terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada suatu periode tertentu secara eksplisit dapat dimaknai dengan adanya peningkatan nilai baran dan jasa yang dihasilkan pada periode tahun tersebut. Oleh karena itu seluruh kegiatan pembangunan harus difokuskan kepada upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Faktor lainnya yang mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan adalah investasi. Dalam Jhingan (2012) faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi yaitu investasi atau Penanaman modal. Penanaman modal dapat memberikan manfaat kepada sumber daya yang ada disekitar dan juga dapat membuka kesempatan kerja baru. Dengan

semakin banyak Penanaman modal maka penyerapan tenaga kerja akan menigkat sehingga terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan (Sukirno, 2013).

Selain penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing atau foreign direct investment juga mampu meningkatkan perekonomian menjadi lebih baik. Penanaman modal asing adalah bentuk investasi modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Indonesia. Dengan adanya pemasukan modal asing secara berkesinambungan merupakan salah satu bagian penting dalam strategi pembangunan jangka panjang (Todaro, 2003).

Indeks pembangunan manusia juga merupakan salah satu indikator dalam melihat keberhasilan pembangunan. Todaro (2006) berpendapat bahwa peran pembangunan manusia penting dalam meningkatkan keprofesionalan sebuah negara terhadap penyerapan perekembangan teknologi dan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Indeks pembangunan manusia sebagai tolak ukur pembangunan diharapkan mampu mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia merupakan faktor yang dapat mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Oleh karena itu penelitian ini meneliti pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia secara simultan dan parsial.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif. Dengan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Indonesia dengan menggunakan data gini rasio, pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia tahun 2018-2022. Data analisis menggunakan Teknik data panel. Dengan menggunakan aplikasi *software* Eviews 12 dalam pengolahan data. Model persamaan pada penelitian ini yaitu:

$$\mathbf{Y_{it} = \beta 0 + \beta_1 Log(X_{1it}) + \beta_2 Log(X_{2it}) + \beta_3 Log(X_{3it}) + \beta_4 X_{4it} + U_{it}}$$

Keterangan :

Y_{it} = Distribusi Pendapatan

X_{1it} = Pertumbuhan Ekonomi

X_{2it} = Penanaman Modal Dalam Negeri

X_{3it} = Penanaman Modal Asing

X_{4it} = Indeks Pembangunan Manusia

U_{it} = *Error Term*

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

HASIL

Setelah dilakukan analisis regresi panel bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Panel

Dependent Variable: GINI
Method: Panel Least Squares
Date: 08/09/23 Time: 13:51
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 34
Total panel (balanced) observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.973923	0.093335	10.43474	0.0000
LOGPE	-0.005099	0.003744	-1.361869	0.1756
LOGIDN	0.000899	0.001237	0.726886	0.4686
LOGPMA	-0.000569	0.001161	-0.490119	0.6249
IPM	-0.007982	0.001260	-6.333123	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.968589	Mean dependent var	0.349118
Adjusted R-squared	0.959785	S.D. dependent var	0.039521
S.E. of regression	0.007926	Akaike info criterion	-6.643397
Sum squared resid	0.008291	Schwarz criterion	-5.942453
Log likelihood	602.6887	Hannan-Quinn criter.	-6.358962
F-statistic	110.0104	Durbin-Watson stat	1.281464
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengolahan data sekunder dengan menggunakan Eview12, maka persamaan regresi panel yang diperoleh sebagai berikut:

$Y_{it} = 0.973923 - 0.005099(LogPE_{it}) + 0.000899(LogIDN_{it}) - 0.000569(LogPMA_{it}) - 0.007982(IPM_{it})$

Berdasarkan hasil penelitian persamaan menunjukkan koefisien konstanta (C) adalah sebesar 0.973923 berarti jika semua variabel bebas yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1), Penanaman Modal Dalam Negeri (X2), Penanaman Modal Asing (X3) dan Indeks Pembangunan Manusia (X4) nol, maka nilai konstanta (C) sebesar 0.973923 satu-satuan. Pada model regresi pertumbuhan ekonomi (X1) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (Y) di Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,005099 yang artinya apabila penanaman modal dalam negeri menurun sebesar satu satuan maka akan terjadi penurunan sebesar -0,005099 terhadap gini ratio, dengan demikian akan terjadi penurunan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Pada model regresi penanaman modal dalam negeri (X2) berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (Y) di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 0,000899 yang artinya apabila penanaman modal dalam negeri meningkat sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,000899 terhadap gini rasio, sehingga terjadi peningkatan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian persamaan menunjukkan Penanaman Modal Asing (X3) berpengaruh negatif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan (Y) di Indonesia dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,000569 yang artinya apabila penanaman modal dalam negeri menurun sebesar satu satuan maka akan terjadi penurunan sebesar -0,000569 terhadap gini ratio, dengan demikian akan terjadi penurunan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Pada model regresi indeks pembangunan manusia (X4) berpengaruh negative terhadap pemerataan pendapatan (Y) di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar -0.007982 yang artinya apabila penanaman modal dalam negeri menurun sebesar satu satuan maka akan terjadi penurunan sebesar 0.007982 terhadap gini ratio, dengan demikian akan terjadi penurunan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka pendistribusian pendapatan antar penduduk semakin merata. Namun hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap

ketimpangan pendapatan. Pengaruh pertumbuhan ekonomi yang tidak signifikan disebabkan oleh kondisi perekonomian di setiap wilayah yang memiliki potensi ekonomi dengan sektor yang berbeda-beda, sektor tersebut dapat terjadi kenaikan maupun penurunan setiap tahunnya, sehingga laju pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yoertiara & Feriyanto (2022) dan penelitian Luluk Miftakhurrohmah Nabila (2021) juga menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dengan meningkatnya penanaman modal dalam negeri, maka pendistribusian pendapatan antar penduduk semakin tidak merata. Namun hal tersebut belum cukup berpengaruh terhadap menurunkan ketimpangan pendapatan. Semakin meningkatnya penanaman modal dalam negeri tersebut maka pendistribusian pendapatan antar penduduk semakin tidak merata, karena penanaman modal hanya terpusat di daerah yang sudah maju seperti perkotaan. Sehingga tenaga kerja yang terserap serta manfaat lain dari penanaman modal tersebut juga berbanding lurus dengan perkembangan investasi yang hanya terfokus pada satu tempat. Hal ini sejalan dengan Laut et al (2020) dan Rizqullah (2021) menemukan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap disparitas pendapatan. Hal tersebut dikarnakan bahwa penanaman modal dalam negeri tidak terdistribusi dengan merata pada setiap daerah yang ada di Pulau Jawa.

Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Penanaman Modal Asing memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dengan meningkatnya penanaman modal asing, maka pendistribusian pendapatan antar penduduk semakin merata. Namun hal tersebut tidak berdampak signifikan terhadap ketimpangan

pendapatan. Hal ini dikarenakan pada umumnya sistem yang digunakan pada investor penanam modal asing lebih banyak menggunakan tenaga kerja yang terdidik. Sehingga tenaga kerja yang kurang terdidik banyak yang terabaikan, hal tersebut menyebabkan penanaman modal asing kurang berpengaruh dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Mihaylova (2015) dan Laut et al (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penanaman modal asing berpotensi mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan. Pada wilayah dengan tingkat modal manusia lebih rendah, penanaman modal asing cenderung meningkatkan ketimpangan pendapatan.

Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa Indeks Pembangunan Manusia memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Hal ini dapat diartikan bahwasanya dengan meningkatnya indeks pembangunan manusia, maka pendistribusian pendapatan antar penduduk semakin merata. Serta hal tersebut berdampak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM) mencerminkan bahwa indeks pembangunan manusia meningkat, maka kesehatan dan pendidikan juga meningkat yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya produktifitas manusia yang diakibatkan oleh tingginya kualitas sumber daya manusia (SDM) tersebut. Ketika tingginya rata-rata pendapatan yang diterima, maka tingkat ketimpangan pendapatan juga menurun (Reza, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian Nur, Amalia (2021) dan Janah (2022) menemukan bahwa Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Hal tersebut dikarnakan nilai Indeks Pembangunan Manusia yang tinggi menandakan pembangunan manusia yang baik, diantaranya pendidikan. Jika masyarakan yang mengenyam pendidikan formal semakin tinggi maka produktivitas masyarakat akan meningkat serta pendapatan semakin merata.

KESIMPULAN

Pertumbuhan ekonomi, penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan indeks pembangunan manusia secara bersamaan memiliki pengaruh secara signifikan akan ketimpangan pendapatan di Indonesia. Artinya, apabila terjadi perubahan yang positif

secara bersamaan keempat variabel independent tersebut maka akan memengaruhi ketimpangan pendapatan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai dari pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi akan menurunkan ketimpangan. Penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kitimpangan pendapatan di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa penanaman modal dalam negeri yang semakin tinggi akan meningkatkan ketimpangan pendapatan. Penanaman modal asing memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa penanaman modal asing yang semakin tinggi akan menurunkan ketimpangan pendapatan. Indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Hal tersebut menjelaskan bahwa nilai dari indeks pembangunan manusia yang semakin tinggi akan berdampak signifikan terhadap turunnya ketimpangan pendapatan. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) didapati 0,968. Berarti sebesar 96,8% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent, sedangkan 3,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dimasukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Janah, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Pdrb Perkapita, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia Periode Tahun 2019-2021. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(4), 23–43. https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.183

Jhingan, M. . (2012). *The Economics of development and planning*. RajaGrafindo Persada.

Laut, L. T., Putri, A. S., & Septiani, Y. (2020). Pengaruh Pma, Pmdn, Tpak, Pdrb Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa. *Stability: Journal of Management and Business*, *3*(2), 21–34. https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7781

Luluk Miftakhurrohmah Nabila, L. T. L. (2021). *Determinan Ketimpangan Pendapatan Provinsi D.I Yogyakarta Tahun 2012-2010*. *3*(8), 6.

Mihaylova, S. (2015). Foreign direct investment and income inequality in Central and Eastern Europe. *Theoretical and Applied Economics*, *XXII*(2(603), Summer), 23–42. https://econpapers.repec.org/RePEc:agr:journl:v:xxii:y:2015:i:2(603):p:23-42

Rizqullah, A. B. (2021). Determinan Ketimpangan Pendapatan di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, *9*. http://repository.unsoed.ac.id/10132/

Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.

Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan ekonomi di dunia ketiga* (Issue v. 1). Erlangga. https://books.google.co.id/books?id=NdofKAAACAAJ

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Economic Development*. Pearson Addison Wesley. https://books.google.co.id/books?id=wIoeAQAAIAAJ

Yoertiara, R. F., & Feriyanto, N. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, IPM, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap ketimpangan pendapatan provinsi-provinsi di pulau Jawa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, *1*(1), 92–100. https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss1.art9